

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**



PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT WAHANA PRONATURAL TBK
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Samin
Alamat Kantor : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt 4 R 406-407
Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya 60271
Telepon : 031-5352705
Alamat Domisili : Harapan Indah Regency Blok DE/6 Pejuang, Medan
Satria Bekasi
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Indra Widyadharna
Alamat Kantor : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt 4 R 406-407
Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya 60271
Telepon : 031-5352705
Alamat Domisili : Kejawan Putih Laguna Utara 3C1/10 A Kejawan Putih
Tambak, Mulyorejo Surabaya
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2014



Samin
Direktur Utama

Indra Widyadharna
Direktur

Office : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt. 4 R. 406-407
Jl. Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya 60271 - Indonesia
Telp. 031 - 5352705 Fax. 031 - 5352704, e-mail : csa@wapo.co.id, website : www.wapo.co.id



PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

| ASET | <u>Catatan</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------|------------------------|------------------------|
| | | Rp | Rp |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2f;4 | 830.595.790 | 265.230.262 |
| Piutang usaha | 2g;5 | 26.757.008.696 | 19.468.465.672 |
| Persediaan | 2i;6 | 6.203.600.011 | 10.272.505.891 |
| Pajak dibayar dimuka | 23 | 334.523.101 | 1.101.117.472 |
| Uang muka | 7 | 3.969.942.739 | 4.027.561.239 |
| Biaya dibayar dimuka | 2h;8 | 40.000.000 | - |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>38.135.670.337</u> | <u>35.134.880.536</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 8.414.510.261,- dan Rp 6.860.809.877 tahun 2014 dan 2013 | 2j;9 | 66.469.320.369 | 67.874.190.753 |
| Aset pajak tangguhan | 23 | 11.526.676.457 | 11.526.676.458 |
| Aset lain-lain | 10 | 27.787.500 | 27.787.500 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>78.023.784.326</u> | <u>79.428.654.711</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>116.159.454.663</u> | <u>114.563.535.247</u> |

- -
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

| LIABILITAS DAN EKUITAS | Catatan | 2014 | 2013 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| | | Rp | Rp |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang usaha | 2i;12 | 15.557.158.494 | 16.796.317.747 |
| Uang muka penjualan | 13 | 15.110.262.899 | 12.579.360.983 |
| Beban akrual | 14 | 55.750.000 | 137.118.272 |
| Utang pajak | 23 | 189.294.785 | 205.060.786 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 30.912.466.178 | 29.717.857.788 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 2q;15 | 292.097.821 | 292.097.821 |
| Utang kepada pihak berelasi | 16 | 69.512.500.000 | 69.512.500.000 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 69.804.597.821 | 69.804.597.821 |
| Jumlah Liabilitas | | 100.717.063.999 | 99.522.455.609 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - Nilai nominal Rp 100,- Modal dasar - 2.000.000.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor - Rp 520.000.000 lembar saham | 17 | 52.000.000.000 | 52.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 18 | 12.454.405.615 | 12.454.405.615 |
| Akumulasi defisit | | (49.012.014.951) | (49.413.325.977) |
| Jumlah Ekuitas | | 15.442.390.664 | 15.041.079.638 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 116.159.454.663 | 114.563.535.247 |

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

| | Catatan | 2014 Rp | 2013 Rp |
|--------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| PENJUALAN BERSIH | 2o;19 | 68.483.424.351 | 68.033.695.052 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2o;20 | (65.700.839.013) | (64.209.402.048) |
| LABA (RUGI) KOTOR | | 2.782.585.338 | 3.824.293.004 |
| - Penjualan | 2o;21 | (430.255.058) | - |
| - Umum dan administrasi | 2o;21 | (2.144.735.463) | (3.349.168.087) |
| LABA / (RUGI) USAHA | | 207.594.817 | 475.124.917 |
| - Pendapatan / (beban) keuangan | 2o;22 | 4.228.428 | 5.516.220 |
| - Lain-lain bersih | | 189.487.781 | 1.042.638.345 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 401.311.026 | 1.523.279.482 |
| MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | 2p;23 | | |
| - Pajak kini | | - | (403.745.250) |
| - Pajak tangguhan | | - | - |
| LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 401.311.026 | 1.119.534.232 |
| Pendapatan komprehensif lain | | - | - |
| LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF | | 401.311.026 | 1.119.534.232 |
| Laba / (Rugi) bersih per saham dasar | 2r;24 | 0,77 | 2,15 |

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

| | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor | Saldo laba / (defisit) | Jumlah | Kepentingan Non Pengendali | Jumlah |
|-------------------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Saldo 1 Januari 2014 | 52.000.000.000 | 12.454.405.615 | (49.413.325.977) | 15.041.079.638 | - | 15.041.079.638 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | 401.311.026 | 401.311.026 | - | 401.311.026 |
| Saldo 30 Juni 2014 | 52.000.000.000 | 12.454.405.615 | (49.012.014.951) | 15.442.390.664 | - | 15.442.390.664 |
| Saldo 1 Januari 2013 | 52.000.000.000 | 12.454.405.615 | (62.064.430.959) | 2.389.974.656 | - | 2.389.974.656 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | 1.119.534.231 | 1.119.534.231 | - | 1.119.534.231 |
| Saldo 30 Juni 2013 | 52.000.000.000 | 12.454.405.615 | (60.944.896.728) | 3.509.508.887 | - | 3.509.508.887 |

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI : | | |
| - Penerimaan kas dari pelanggan | 63.725.783.243 | 52.387.776.502 |
| - Pembayaran kepada pemasok | (62.871.092.386) | (50.284.835.905) |
| - Pembayaran beban usaha | (1.085.039.910) | 130.089.147 |
| - Hutang (pembayaran) pajak | 750.828.371 | 459.909.444 |
| - Hutang (pembayaran) beban bunga | - | (306.834.666) |
| - Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan lainnya | 193.716.210 | 1.048.154.564 |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | 714.195.528 | 3.434.259.086 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| - Perolehan aset tetap | (148.830.000) | (3.450.000) |
| - Hasil penjualan aset tetap | - | - |
| - Aset lain-lain | - | - |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi | (148.830.000) | (3.450.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| - Penerimaan dari pihak berelasi | - | - |
| - Pembayaran untuk pinjaman bank | - | (4.430.040.000) |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | - | (4.430.040.000) |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 565.365.528 | (999.230.914) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 265.230.262 | 1.188.436.418 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 830.595.790 | 189.205.504 |

*Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012..

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pengangkutan dan agro bisnis. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 4 R. 406-407, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

b. **Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 34 Tanggal 19 Juni 2014, adalah sebagai berikut:

| | | <u>Tahun 2014</u> | <u>Tahun 2013</u> |
|-----------------|---|-------------------|-------------------|
| Komisaris Utama | : | Lia Tirtasaputra | Lia Tirtasaputra |
| Komisaris | : | Gunawan Ruslim | Hugeng Parhito |
| Direktur Utama | : | Samim | Samim |
| Direktur | : | Indra Widyadharma | Indra Widyadharma |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Dewan komisaris, direksi dan karyawan** (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

| | <u>Tahun 2014</u> | <u>Tahun 2013</u> |
|---------|-------------------------|-----------------------|
| Ketua | : Gunawan Ruslim | Hugeng Parhito |
| Anggota | : Anita Rosalia Gunawan | Anita Rosalia Gunawan |
| | : Nana Nuryana | Nana Nuryana |

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah sekitar Rp 378.000.000,- dan Rp 604.000.000,- masing-masing 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki masing-masing sekitar 12 orang karyawan dan 10 karyawan (tidak diaudit).

c. **Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 17).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendal", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perseroan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

c. **Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Masa Manfaat</u> | <u>Tarif Penyusutan</u> |
|---------------------|---------------------|-------------------------|
| Bangunan | 20 tahun | 5% |
| Mesin dan peralatan | 5 & 10 tahun | 20% & 10% |
| Alat pengangkutan | 5 tahun | 20% |
| Inventaris kantor | 4 & 5 tahun | 25% & 20% |

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

l. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perseroan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Dollar AS (USD) | 11.969 | 12.189 |

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Kas | 35.000.000 | 35.000.000 |
| Bank | | |
| Dalam Rupiah | | |
| - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 226.515.695 | 83.450.612 |
| - PT Bank OCBC NISP | 536.175.519 | 112.437.020 |
| Dalam Dollar Amerika | | |
| - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 32.904.576 | 11.007.155 |
| - PT Bank OCBC NISP | - | 23.335.475 |
| Jumlah | <u>830.595.790</u> | <u>265.230.262</u> |

5. PIUTANG USAHA

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------------|------|------|
| | Rp | Rp |
| Pihak ketiga | | |
| Dalam Dollar Amerika | | |
| - Zhejiang Top Biological Science | - | - |
| - Shanghai Brilliant Gum | - | - |
| - Xiamen Fengyu | - | - |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

| | | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Dalam Rupiah | | |
| - PT Inasentra Unisatya | 15.796.635.130 | 9.257.766.572 |
| - PT Asia Sejahtera Mina | 150.000.000 | 7.043.630.000 |
| - Rahmat | - | 2.672.643.000 |
| - PT Mentari Pratama Sakti | - | 314.400.000 |
| - PT Intra Niaga Mandiri | - | 126.490.000 |
| - PT Global Prima Semesta | - | 53.536.100 |
| - Pelanggan Umum | 10.810.373.566 | - |
| Jumlah | <u>26.757.008.696</u> | <u>19.468.465.672</u> |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Belum jatuh tempo | 13.970.074.847 | 5.275.739.341 |
| Telah jatuh tempo | | |
| - 01 - 30 hari | 5.171.572.857 | 3.982.027.231 |
| - 31 - 60 hari | 3.859.499.092 | - |
| - 61 - 90 hari | 3.042.289.717 | - |
| - 91 -120 hari | 713.572.183 | 10.210.699.700 |
| Jumlah | <u>26.757.008.696</u> | <u>19.468.466.272</u> |

6. PERSEDIAAN

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Barang jadi perdagangan | | |
| - Rumput laut | - | - |
| - Kopi | - | 3.044.261.800 |
| Sub jumlah | <u>-</u> | <u>3.044.261.800</u> |
| Bahan baku | | |
| - Row material candy | 1.682.571.638 | 2.553.803.917 |
| - Packaging material | 2.472.256.338 | 2.570.237.037 |
| Sub jumlah | <u>4.154.827.976</u> | <u>5.124.040.954</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

| | | |
|-----------------------------|---------------|----------------|
| Barang dalam proses | 1.337.656.243 | 1.433.898.861 |
| Bahan pembantu | | |
| - Sparepart | 711.115.792 | 670.304.276 |
| Sub jumlah | 711.115.792 | 670.304.276 |
| Jumlah persediaan | 6.203.600.011 | 10.272.505.891 |
| Penyisihan persediaan usang | - | - |
| Jumlah persediaan bersih | 6.203.600.011 | 10.272.505.891 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. UANG MUKA

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Uang muka | | |
| - Pembelian mesin | - | 101.520.000 |
| - Lokal Pembelian | | |
| - Rahmad H (Kelompok Tani) | 3.600.000.000 | 3.500.000.000 |
| - Wempy | 206.041.239 | 426.041.239 |
| - Ismail | 163.901.500 | - |
| Jumlah | 3.969.942.739 | 4.027.561.239 |

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 40.000.000,- dan 0

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

9. ASET TETAP

| | 1 Januari | Mutasi | | 30 Juni |
|-----------------------|----------------|---------------|-------------|----------------|
| | 2014 | Penambahan | Pengurangan | 2014 |
| Harga perolehan | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perolehan langsung | | | | |
| - Tanah | 33.026.115.063 | - | - | 33.026.115.063 |
| - Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | 5.250.000 |
| - Bangunan | 22.721.334.937 | - | - | 22.721.334.937 |
| - Mesin dan peralatan | 17.790.870.630 | 148.830.000 | - | 17.939.700.630 |
| - Alat pengangkutan | 890.310.000 | - | - | 890.310.000 |
| - Inventaris kantor | 301.120.000 | - | - | 301.120.000 |
| Jumlah | 74.735.000.630 | 148.830.000 | - | 74.883.830.630 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Perolehan langsung | | | | |
| - Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | 5.250.000 |
| - Bangunan | 2.493.799.055 | 608.892.608 | - | 3.102.691.663 |
| - Mesin dan peralatan | 3.735.215.956 | 853.668.775 | - | 4.588.884.731 |
| - Alat pengangkutan | 346.544.867 | 89.027.000 | - | 435.571.867 |
| - Inventaris kantor | 279.999.999 | 2.112.001 | - | 282.112.000 |
| Jumlah | 6.860.809.877 | 1.553.700.384 | - | 8.414.510.261 |
| Nilai buku | 67.874.190.753 | | | 66.469.320.369 |
| | | | | |
| | 1 Januari | Mutasi | | 31 Desember |
| | 2013 | Penambahan | Pengurangan | 2013 |
| Harga perolehan | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perolehan langsung | | | | |
| - Tanah | 33.026.115.063 | - | - | 33.026.115.063 |
| - Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | 5.250.000 |
| - Bangunan | 22.721.334.937 | - | - | 22.721.334.937 |
| - Mesin dan peralatan | 17.139.340.000 | 651.530.630 | - | 17.790.870.630 |
| - Alat pengangkutan | 890.310.000 | - | - | 890.310.000 |
| - Inventaris kantor | 280.000.000 | 21.120.000 | - | 301.120.000 |
| Jumlah | 74.062.350.000 | 672.650.630 | - | 74.735.000.630 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Perolehan langsung | | | | |
| - Hak atas tanah | 5.250.000 | - | - | 5.250.000 |
| - Bangunan | 1.399.740.111 | 1.094.058.944 | - | 2.493.799.055 |
| - Mesin dan peralatan | 1.979.032.960 | 1.756.182.996 | - | 3.735.215.956 |
| - Alat pengangkutan | 169.053.996 | 177.490.871 | - | 346.544.867 |
| - Inventaris kantor | 279.999.999 | - | - | 279.999.999 |
| Jumlah | 3.833.077.066 | 3.027.732.811 | - | 6.860.809.877 |
| Nilai buku | 70.229.272.934 | | | 67.874.190.753 |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dialokasikan sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Beban pokok penjualan | 1.449.574.197 | 1.756.182.996 |
| Beban usaha | 104.126.186 | 1.271.549.815 |
| Jumlah | <u>1.553.700.383</u> | <u>3.027.732.811</u> |

Rincian penambahan dan pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Harga perolehan | | |
| <u>Penambahan</u> | | |
| - Tanah | - | - |
| - Bangunan & prasarana | - | - |
| - Mesin dan peralatan | 148.830.000 | 651.530.630 |
| - Alat pengangkutan | - | - |
| - Inventaris | - | 21.120.000 |
| Jumlah | <u>148.830.000</u> | <u>672.650.630</u> |
| <u>Pengurangan</u> | | |
| - Tanah | - | - |
| - Bangunan & prasarana | - | - |
| - Mesin dan peralatan | - | - |
| - Alat pengangkutan | - | - |
| - Inventaris | - | - |
| - Kendaraan sewa | - | - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Bersih | <u>148.830.000</u> | <u>672.650.630</u> |

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| <u>Beban Penyusutan</u> | | |
| <u>Penambahan</u> | | |
| - Hak atas tanah | - | - |
| - Bangunan & prasarana | 608.892.608 | 1.094.058.944 |
| - Mesin dan peralatan | 853.668.775 | 1.756.182.996 |
| - Alat pengangkutan | 89.027.000 | 177.490.871 |
| - Inventaris | 2.112.001 | - |
| Jumlah | <u>1.553.700.384</u> | <u>3.027.732.811</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

9. ASET TETAP (lanjutan)

| | | |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Pengurangan | | |
| - Bangunan & prasarana | - | - |
| - Mesin dan peralatan | - | - |
| - Alat pengangkutan | - | - |
| - Inventaris | - | - |
| - Kendaraan sewa | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Jumlah | <u>1.553.700.384</u> | <u>3.027.732.811</u> |

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 27.787.500.

11. UTANG USAHA

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak ketiga | | |
| Dalam Rupiah | | |
| - Ismail | 410.088.300 | 3.282.907.400 |
| - Samsul Alam | 9.253.068.000 | 3.211.401.600 |
| - PT Supernova | 1.972.369.850 | 1.689.425.650 |
| - Sasmita | - | 1.273.490.000 |
| - Titi | - | 1.225.900.000 |
| - Agus Kuncoro | - | 1.010.596.000 |
| - PT Karya Indah Bersama | 681.934.000 | 929.456.000 |
| - PT Budi Acid Jaya Tbk | 181.500.000 | 816.750.000 |
| - PT Foodtech Indonesia | - | 564.837.427 |
| - PT Anugrah Pratama | 25.742.805 | 474.341.065 |
| - PT Multi Aksara Sejati | 377.852.260 | 411.600.062 |
| - PT Mane Indonesia | - | 340.489.188 |
| - PT Iluva Gravure Industry | 422.010.655 | 267.784.000 |
| - PT Santos Jaya Abadi | - | 251.302.260 |
| - PT Wahana Citra Nabati | - | 92.508.900 |
| - PT Kapsulindo Nusantara | 98.484.000 | - |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

11. UTANG USAHA (lanjutan)

| | | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Kelompok Tani | 797.108.600 | - |
| - PT Ekacitta Dian Persada | 51.984.322 | - |
| - Dharmapala Usaha Sukses | 254.925.000 | - |
| - Lain-lain dibawah Rp 100.000.000 | 1.030.090.702 | 953.528.196 |
| Jumlah | <u>15.557.158.494</u> | <u>16.796.317.747</u> |

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Belum jatuh tempo | 12.011.240.224 | 12.623.301.881 |
| Telah jatuh tempo | | |
| - 01 - 30 hari | 1.199.449.089 | 2.398.543.270 |
| - 31 - 60 hari | 687.163.882 | 1.495.284.108 |
| - 61 - 90 hari | 488.611.580 | 212.334.100 |
| - 91 -120 hari | 1.170.693.719 | 66.854.388 |
| Jumlah | <u>15.557.158.494</u> | <u>16.796.317.747</u> |

12. UANG MUKA PENJUALAN

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| PT Asia Mineral Samudera | 7.081.891.383 | 8.981.891.383 |
| PT Asia Sejahtera Mina | 2.844.371.516 | 3.397.469.600 |
| Hasanudin | - | 200.000.000 |
| Kelompok Tani Rumla | 5.184.000.000 | - |
| Jumlah | <u>15.110.262.899</u> | <u>12.579.360.983</u> |

13. BEBAN AKRUAL

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---------------------------|-------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Gaji | - | 37.368.272 |
| Mesin Kopi | 55.750.000 | 55.750.000 |
| Konsultan | - | 44.000.000 |
| Lain-lain (biaya kurator) | - | - |
| Jumlah | <u>55.750.000</u> | <u>137.118.272</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang dilakukan perhitungan adalah sebanyak 11 dan 8 karyawan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Adi Langgeng Rahayu untuk tahun 2011 dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto | 8% | 7% |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 5% | 5% |
| Usia pensiun | 55 tahun | 55 tahun |

beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Nilai kini | 90.153.648 | 90.153.648 |
| Beban bunga | 21.636.876 | 21.636.876 |
| Keuntungan aktuarial yang tidak diakui | 41.288.632 | 41.288.632 |
| Jumlah | <u>153.079.156</u> | <u>153.079.156</u> |

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal tahun | 292.097.821 | 139.018.665 |
| Beban tahun berjalan | - | 153.079.156 |
| Pembayaran imbalan kerja | - | - |
| Saldo akhir tahun | <u>292.097.821</u> | <u>292.097.821</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

| | 2014 | 2013 |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| PT Hijau Sari | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 |
| PT Mitra Niaga Sakti | 34.756.250.000 | 34.756.250.000 |
| Jumlah | <u>69.512.500.000</u> | <u>69.512.500.000</u> |

Akun ini merupakan utang kepada pihak afiliasi, dimana utang tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas pembelian aset tetap. Atas utang tersebut Perusahaan tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pembayaran.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

| | Tahun 2014 dan 2013 | | |
|-------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Saham Lembar | Persentase Kepemilikan % | Jumlah Rp |
| PT. Hijau Sari | 100.000.000 | 19,23% | 10.000.000.000 |
| PT. Surya Pelangi Mandiri | 100.000.000 | 19,23% | 10.000.000.000 |
| PT. Pesona Bangun Mandiri | 55.000.000 | 10,58% | 5.500.000.000 |
| PT. Mitra Niaga Sakti | 55.000.000 | 10,58% | 5.500.000.000 |
| Masyarakat masing-masing dibawah 5% | 210.000.000 | 40,38% | 21.000.000.000 |
| Jumlah | <u>520.000.000</u> | <u>100,00%</u> | <u>52.000.000.000</u> |

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Agio saham - Penawaran Umum Perdana | 4.379.310.345 | 4.379.310.345 |
| Penerbitan waran | 10.620.689.655 | 10.620.689.655 |
| Biaya emisi efek ekuitas | <u>(2.545.594.385)</u> | <u>(2.545.594.385)</u> |
| Jumlah | <u>12.454.405.615</u> | <u>12.454.405.615</u> |

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

18. PENJUALAN BERSIH

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Beras | - | 14.284.800.000 |
| Rumput Laut | 47.968.122.197 | 28.249.893.350 |
| Kedelai | - | 5.875.200.000 |
| Candy dan dreamy | 17.679.707.061 | 18.641.641.462 |
| Coklat | - | 1.156.966.600 |
| Kopi | 3.092.360.245 | - |
| Potongan Penjualan | <u>(256.765.152)</u> | <u>(174.806.360)</u> |
| Jumlah penjualan | <u>68.483.424.351</u> | <u>68.033.695.052</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut :

| | 2014 | | 2013 | |
|--------------------------|------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
| | Kg | Rp | Kg | Rp |
| PT Inasentra Unisatya | - | 17.679.707.061 | - | 18.641.641.462 |
| PT Mentari Pratama Sakti | - | - | 672.000 | 5.862.400.000 |
| PT Asia Sejahtera Mina | 1.439.468 | 25.064.126.300 | 2.145.430 | 23.894.133.990 |
| PT Intra Niaga Mandiri | - | - | 960.000 | 8.422.400.000 |
| Rahmat Hidayat | - | - | 398.981 | 4.180.953.000 |
| PT Global Prima Semesta | - | - | 888.000 | 5.875.200.000 |
| PT Taman Delta Indonesia | 153.736 | 3.092.360.245 | - | - |
| Pelanggan Umum | 1.466.562 | 22.243.722.000 | - | - |
| Lain-lain | 56.109 | 403.508.745 | - | 1.156.966.600 |
| Jumlah | <u>3.115.875</u> | <u>68.483.424.351</u> | <u>5.064.411</u> | <u>68.033.695.052</u> |

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2014 | 2013 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pemakaian bahan baku | 10.311.002.901 | 10.734.113.961 |
| Tenaga kerja langsung | 4.321.423.673 | 4.775.928.678 |
| Biaya overread pabrik | | |
| - Penyusutan | 1.449.574.197 | - |
| - Overhead lainnya | 209.199.717 | - |
| Jumlah biaya produksi | <u>16.291.200.488</u> | <u>15.510.042.639</u> |
| Persediaan awal barang dalam proses | - | - |
| Persediaan akhir barang dalam proses | (1.337.656.243) | - |
| Persediaan awal barang jadi | 3.044.261.800 | 3.981.860.000 |
| Koreksi persediaan atas divestasi entitas anak | - | - |
| Pembelian | 47.703.032.968 | 44.893.361.833 |
| Potongan | - | (175.862.424) |
| Koreksi penghapusan persediaan | - | - |
| Persediaan akhir barang jadi | - | - |
| Jumlah beban pokok penjualan | <u>65.700.839.013</u> | <u>64.209.402.048</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

20. BEBAN USAHA

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Beban penjualan: | | |
| - Beban Pengiriman | 2.794.800 | - |
| - Beban Bongkar Muat & Penyimpanan | 427.460.258 | - |
| Jumlah beban penjualan | <u>430.255.058</u> | <u>-</u> |
| Beban umum dan administrasi: | | |
| - Gaji dan kesejahteraan karyawan | 667.314.380 | 457.050.000 |
| - Penyusutan | 104.126.186 | 1.514.127.818 |
| - Transportasi dan perjalanan dinas | 21.830.800 | 73.661.610 |
| - Beban sewa | 116.622.374 | 113.008.874 |
| - Beban Iklan | 27.477.450 | 24.613.500 |
| - Pos dan Telekomunikasi | 12.132.084 | 10.561.333 |
| - Beban Imbalan kerja | - | - |
| - Registrasi Saham | 22.339.300 | 20.006.000 |
| - Biaya Keamanan dan Kebersihan | 2.400.000 | 3.191.500 |
| - Profesional Fee | - | - |
| - Beban Alat Tulis Kantor | 12.734.850 | 45.054.750 |
| - Perbaikan dan Pemeliharaan | 9.863.500 | 8.376.500 |
| - Beban Listrik & Air | 4.826.255 | 3.226.030 |
| - Perizinan | - | 10.746.500 |
| - Representasi | - | 29.244.000 |
| - Beban pajak | 3.509.119 | 59.546.589 |
| - Beban Denda Pajak | 800.000 | - |
| - Beban Makan Minum | 950.200 | 4.994.140 |
| - Beban Pengobatan | 3.376.575 | 4.312.895 |
| - Beban Surat Kabar | - | 780.000 |
| - Beban Denda bapepam | - | 1.389.600 |
| - Biaya Pabrik | 1.084.382.990 | 939.650.759 |
| - Pendidikan dan pelatihan | - | - |
| - Beban Asuransi | 5.841.500 | 3.981.400 |
| - Beban Administrasi Kantor | 19.389.600 | - |
| - Beban biaya Lain-lain | 24.818.300 | 21.644.289 |
| Jumlah beban umum dan administrasi | <u>2.144.735.463</u> | <u>3.349.168.087</u> |
| Jumlah beban usaha | <u>2.574.990.521</u> | <u>3.349.168.087</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

21. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | Rp | Rp |
| Pendapatan Bunga | 6.592.578 | 2.790.647 |
| Pendapatan atas penghapusan bunga | - | - |
| Beban Provisi & Administrasi Bank | (2.010.925) | 2.725.573 |
| Beban Bunga | (353.225) | - |
| Jumlah | <u>4.228.428</u> | <u>5.516.220</u> |

22. PERPAJAKAN

a. Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

Akun ini merupakan lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 251.818.053,- dan Rp 1.101.117.472,-

b. Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|----------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak penghasilan pasal 21 | - | 14.738.110 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 189.294.785 | 189.294.785 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | - | - |
| PPN Keluaran | - | 1.027.891 |
| Jumlah | <u>189.294.785</u> | <u>205.060.786</u> |

c. Pendapatan / (Beban) pajak terdiri dari :

| | 2014 | 2013 |
|-----------------|----------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak kini | - | - |
| Pajak tangguhan | - | (162.883.240) |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>(162.883.240)</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp |
| Laba / (Rugi) sebelum pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif | 401.311.026 | 309.982.690 |
| Perbedaan temporer : | | |
| - Cadangan imbalan paska kerja | - | 153.079.156 |
| - Cadangan Penghapusan Piutang | - | - |
| - Cadangan Penghapusan Persediaan | - | - |
| - Penghapusan uang muka | - | - |
| Beda tetap : | | |
| - Representasi | - | - |
| - Transportasi | 21.830.800 | 124.687.979 |
| - Profesional fee | - | 9.500.000 |
| - Makan minum | 950.200 | 7.330.591 |
| - Sewa dan iklan | 58.728.450 | 188.972.984 |
| - Keamanan dan kebersihan | 2.400.000 | 5.799.000 |
| - Penghasilan bunga | (6.592.578) | (4.181.628) |
| - Beban pajak | - | - |
| - Denda pajak | 800.000 | 1.389.600 |
| - Penghapusan bunga | - | - |
| - Beban pengobatan | 3.376.575 | 8.051.743 |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan | 482.804.473 | 804.612.115 |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya | <u>(45.840.676.632)</u> | <u>(46.645.288.747)</u> |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | <u>(45.357.872.159)</u> | <u>(45.840.676.632)</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari 2014 Rp | Dibebankan Ke Laba Rugi Rp | 30 Juni 2014 Rp |
|-------------------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | | | |
| - Imbalan paska kerja | - | - | - |
| - Rugi fiskal | 11.453.652.003 | - | 11.453.652.003 |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>11.453.652.003</u> | <u>-</u> | <u>11.453.652.003</u> |
| | 1 Januari 2013 Rp | Dibebankan Ke Laba Rugi Rp | 31 Desember 2013 Rp |
| Perusahaan | | | |
| - Imbalan paska kerja | 34.754.666 | 38.269.789 | 73.024.455 |
| - Rugi fiskal | 11.654.805.031 | (201.153.029) | 11.453.652.003 |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>11.689.559.697</u> | <u>(162.883.240)</u> | <u>11.526.676.458</u> |

23. LABA / (RUGI) PER SAHAM

| | 2014 | 2013 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Laba / (rugi) bersih (Rp) | 401.311.026 | 1.119.534.232 |
| Jumlah saham (lembar saham) | <u>520.000.000</u> | <u>520.000.000</u> |
| Laba / (rugi) per saham (Rp) | <u>0,77</u> | <u>2,15</u> |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

24. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun 2014 | | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| | Produk | Produk | Jumlah |
| | Agrobisnis Rp | Permen Rp | Rp |
| Penjualan | 50.803.717.290 | 17.679.707.061 | 68.483.424.351 |
| Beban pokok penjualan | (49.409.638.525) | (16.291.200.488) | (65.700.839.013) |
| Laba kotor | 1.394.078.765 | 1.388.506.573 | 2.782.585.338 |
| Beban usaha | (1.399.468.531) | (1.175.521.990) | (2.574.990.521) |
| Rugi usaha | (5.389.767) | 212.984.583 | 207.594.816 |
| Pendapatan keuangan | 1.766.127 | 4.826.451 | 6.592.578 |
| Laba selisih kurs | - | - | - |
| Lain-lain bersih | 28.123.749 | 158.999.883 | 187.123.632 |
| Rugi sebelum pajak | 24.500.109 | 376.810.917 | 401.311.026 |
| Beban pajak penghasilan | - | - | - |
| Laba bersih periode berjalan | <u>24.500.109</u> | <u>376.810.917</u> | <u>401.311.026</u> |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | | | |
| Aset lancar | 15.331.622.023 | 22.804.048.314 | 38.135.670.337 |
| Aset tidak lancar | 14.666.550.270 | 63.357.234.019 | 78.023.784.326 |
| Jumlah aset | <u>29.998.172.293</u> | <u>86.161.282.333</u> | <u>116.159.454.663</u> |
| Liabilitas jangka pendek | 23.892.752.482 | 7.019.713.696 | 30.912.466.178 |
| Liabilitas jangka panjang | 69.804.597.821 | - | 69.804.597.821 |
| Jumlah liabilitas | <u>93.697.350.303</u> | <u>7.019.713.696</u> | <u>100.717.063.999</u> |
| <u>Informasi lainnya</u> | | | |
| Pengeluaran modal | - | 148.830.000 | 148.830.000 |
| Penyusutan | 89.027.000 | 1.464.673.384 | 1.553.700.384 |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

| | Tahun 2013 | | |
|---------------------------------------|----------------------|------------------|------------------|
| | Produk Agrobisnis | Produk Permen | Jumlah |
| | Rp | Rp | Rp |
| Penjualan | 49.392.053.590 | 18.641.641.462 | 68.033.695.052 |
| Beban pokok penjualan | (48.699.359.409) | (15.510.042.639) | (64.209.402.048) |
| Laba kotor | 692.694.181 | 3.131.598.823 | 3.824.293.004 |
| Beban usaha | (2.409.517.328) | (939.650.759) | (3.349.168.087) |
| Rugi usaha | (1.716.823.147) | 2.191.948.064 | 475.124.917 |
| Pendapatan keuangan | 5.516.220 | - | 5.516.220 |
| Laba selisih kurs | - | - | - |
| Lain-lain bersih | (268.907.505) | 1.311.545.914 | 1.042.638.345 |
| Rugi sebelum pajak | (1.980.214.432) | 3.503.493.978 | 1.523.279.482 |
| Beban pajak penghasilan | - | - | (403.745.250) |
| Laba bersih periode berjalan | (1.980.214.432) | 3.503.493.978 | 1.119.534.232 |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> | | | |
| Aset lancar | 17.311.422.906 | 6.715.026.105 | 35.134.880.536 |
| Aset tidak lancar | 14.711.740.274 | 64.716.914.437 | 79.428.654.711 |
| Jumlah aset | 32.023.163.180 | 71.431.940.542 | 114.563.535.247 |
| Liabilitas jangka pendek | 22.698.144.092 | 7.019.713.696 | 29.717.857.788 |
| Liabilitas jangka panjang | 69.804.597.821 | - | 69.804.597.821 |
| Jumlah liabilitas | 92.502.741.913 | 7.019.713.696 | 99.522.455.609 |
| <u>Informasi lainnya</u> | | | |
| Pengeluaran modal | - | 672.650.630 | 672.650.630 |
| Penyusutan | 177.490.871 | 2.850.241.940 | 3.027.732.811 |

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan relasi

- a. PT Hijau Sari adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Mitra Niaga Sakti adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Lombok Mandiri Investama adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. Perusahaan menerima pinjaman dari PT Hijau Sari sebesar Rp 34.756.250.000 atau 36,55% dari total liabilitas. Pada tanggal neraca, saldo utang ini disajikan dalam akun "Utang kepada Pihak Berelasi". (lihat catatan 16)
- b. Perusahaan menerima pinjaman dari PT Mitra Niaga Sakti sebesar Rp 34.756.250.000 atau 36,55% dari total liabilitas. Pada tanggal neraca, saldo utang ini disajikan dalam akun "Utang kepada Pihak Berelasi". (lihat catatan 16).

26. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perseroan memulai bangkit dengan optimal sehingga per 31 Desember 2013 ini laba sebesar Rp 147.099.450 dan per 30 Juni 2014 perseroan memperoleh laba sebesar Rp. 401.259.026.

Hal ini mengakibatkan adanya kesangsian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang pantas.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen telah menyusun rencana serta mengambil langkah-langkah untuk melanjutkan kegiatan operasional Perusahaan, langkah-langkah yang akan dikembangkan adalah:

- Membangun pasar dan mengembangkan varian produk lainnya.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan membangun struktur keuangan yang stabil.
- Menagih semua piutang yang masih outstanding, sehingga kondisi keuangan stabil.

27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Resiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Resiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Kas dan setara kas | 830.595.790 | 265.230.262 |
| Piutang usaha pihak ketiga | 26.757.008.696 | 19.468.465.672 |
| Piutang pihak berelasi | - | - |
| Jumlah | <u>27.587.604.486</u> | <u>19.733.695.934</u> |

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Resiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Resiko Permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

g. Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | Tahun 2014 | |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
| | Rp | Rp |
| Aset keuangan | | |
| - Kas dan setara kas | 830.595.790 | 830.595.790 |
| - Piutang usaha pihak ketiga | 26.757.008.696 | 26.757.008.696 |
| Liabilitas keuangan | | |
| - Utang usaha | 15.557.158.494 | 15.557.158.494 |
| - Beban akrual | 55.750.000 | 55.750.000 |
| - Utang kepada pihak berelasi | 69.512.500.000 | 69.512.500.000 |

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

| | Tahun 2013 | |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
| | Rp | Rp |
| Aset keuangan | | |
| - Kas dan setara kas | 265.230.262 | 265.230.262 |
| - Piutang usaha pihak ketiga | 19.468.465.672 | 19.468.465.672 |
| Liabilitas keuangan | | |
| - Utang usaha | 16.796.317.747 | 16.796.317.747 |
| - Beban akrual | 137.118.272 | 137.118.272 |
| - Utang kepada pihak berelasi | 69.512.500.000 | 69.512.500.000 |

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
